

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

A. HASIL

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sampel instrumen	Tujuan penelitian	Hasil penelitian
Sebayang, S. B (2018)	Jenis penelitian ini menggunakan penelitian Deskriptif kualitatif	Observasi dan alat pengukur suhu	Untuk Mengetahui Penyebab dari faktor yang merusak Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan Rsu Mitra Sejati Medan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor fisik: terdapat atap yang bocor, rembesan air dinding, kabel listrik tidak teratur, cahaya matahari jatuh langsung dipermukaan dokumen 2. Faktor biologis: jamur, serangga tidak ada (kutu buku, rayap, kecoa) dan tikus tidak ada 3. Faktor kimia: masih terdapat debu, bekas makanan/minuman tidak ada dan bekas minyak pada dokumen rekam medis diruang penyimpanan.
Sandika, T.W (2018)	Jenis penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif	Wawancara, observasi	Bertujuan untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di ruang Filing Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr, Muhammad Ildram Medan Tahun 2018 Tahun 2018	Pada aspek fisik didapat masih terdapat folder yang rusak tapi belum di ganti, kerusakan pada dokumen rekam medis seperti kertas sobek, sehingga identitas pasien, nomor rekam medis pasien tidak bisa dibaca Pada pengelolaan ruangan masih terdapat suhu ruangan yang kurang terkontrol, pencahayaan sudah sesuai karena terdapat

				ventilasi yang sudah memadai karena kelembaban ruangan. Kemudian pada keamanan dokumen rekam medis kurang baik.
Ayuningrum, T.A., Alfiansyah, G., Sugeng, S., & Farlinda, S (2020)	Penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif	Wawancara dan observasi	Meninjau Pelaksanaan Pemeliharaan Dokumen Rekam Medis di Ruang Filing Rsup Dr. Sarjido	Rak rekam medis terdapat kombinasi kayu dan besi kurang baik sehingga dapat merusak map rekam medis
Kholifah, A. N., Nuraini, N., & Wicaksono, A. P (2020)	Jenis penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif	Wawancara dan observasi	Menganalisis faktor Penyebab Kerusakan Berkas Rekam Medis di Rumah Sakit Universitas Air Langga	Pada faktor rekam medis rak rekam medis masih terbatas jumlahnya sehingga tidak sesuai dengan jumlah berkas rekam medis
Nurkhalim, R. F (2022)	This research uses descriptive qualitative	Interview, Observati on	To know the description of the implementation of the stroge of medical record document.	There are medical record documents that are stored outside the self and do not match the record number

Tabel 4. 1 Hasil Penelitian

B. ANALISI

1. Mengidentifikasi Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Dari Faktor Intrinsik

Dari ke lima jurna terdapat hasil bahwa tidak ditemui kerusakan pada faktor instrinsik tapi dari hasil pengamatan saya sebagai peneliti yang dimana pada penelitian Sandika, T. W (2018) dan Ayuningrum, T.A., Alfiansyah, G., Sugeng, S., & Farlinda, S (2020) didapatkan pada faktor ekstrinsik membahas map yang rusak seperti kertas yang Sobek sehingga mengakibatkan nomor rekam medis pasien tidak terbaca, seharusnya kerusakan pada kertas tersebut dimasuk pada faktor instrinsik bukan pada faktor ekstrinsik tetapi pada penelitian ini

tidak membahas faktor instrinsik melainkan hanya membahas faktor ekstrinsik yang dimana kerusakan tersebut terdapat pada aspek fisik. Pada ketiga jurnal sudah sesuai seperti efek kertas, efek tinta, dan efek lem perekat tidak ditemui adanya masalah dan sudah sesuai semua.

2. Mengidentifikasi Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis Dari Fakto Ekstrinsik

Hasil dari penelitian Sebayang, S.B (2018). didapatkan bahwa penyebab rusaknya dokumen rekam medis pada faktor ekstrinsik masih terdapat masalah. Aspek fisik yaitu masih terdapat genting yang bocor, aliran air ditembok, kabel listrik yang tidak teratur, cahaya matahari yang turun langsung dipermukaan dokumen. Aspek biologis misalnya jamur, serangga, dan tikus. Aspek kimia yaitu masih terdapat debu, bekas makanan/minuman tidak ada dan bekas minyak pada dokumen rekam medis diruang penyimpanan tidak ada. Pada penelitian ini sudah membahas semua masalah pada faktor ekstrinsik seperti aspek fisik, biologis, dan kimiawi dan semuanya masih terdapat adanya masalah yang menyebabkan rusaknya dokumen rekam medis yang dimana dokumen rekam medis harus dijaga kemananannya agar terhindar dari bahaya yang dapat merusaknya.

Pada penelitian Sandika, T.W (2018) hasil yang didapatkan pada faktor ekstrinsik hanya membahas aspek fisik seperti folder yang rusak tidak diganti dengan yang baru, pengelolaan ruangan terdapat suhu kurang terkontrol, keamanan dokumen rekam medis kurang baik, sedangkan pada aspek biologis dan kimiawi pada penelitian ini tidak dibahas karena tidak terdapat masalah dan sudah sesuai semua.

Pada penelitian Ayuningrum, T.A., Alfiansyah, G., Sugeng, S., & F arlinda, S (2020) ditemuka masih terdapat masalah pada aspek fisik seperti rak penyimpanan rekam medis terdapat kombinasi kayu dan besi kurang baik sehingga dapat merusak map rekam, sedangkan pada faktor biologis dan kimiawi tidak terdapat masalah dan sudah sesuai semua.

Pada penelitian Kholifah, A.N., Nuraini, N., & Wicaksono, A.P (2020). dari ke tiga kerusakan pada faktor ekstrinsik hanya terdapat satu aspek yang didapatkan masalah yaitu pada aspek fisik seperti jumlah rak masih terbatas sehingga jumlah dokumen rekam medis tidak sesuai dan kedua aspek seperti biologis dan kimiawi tidak ditemui adanya masalah karena sudah sesuai semua.

Hasil penelitian Nurkhalim, R.F (2020) di dapatkan masih terdapat dokumen rekam medis disimpan diluar rak dan terdapat dokumen rekam medis tidak disimpan sesuai nomor rekam medis. Pada penelitian ini hanya membahas masalah pada aspek fisik, sedangkan pada aspek biologis dan kimiawi tidak dibahas karena sudah sesuai semua dan tidak ditemukan adanya masalah.

Hasil dari ke lima jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa yang paling banyak menyebabkan kerusakan pada faktor ekstrinsik yaitu jumlah rak masih terbatas, sub rak masih kecil, masih terdapat genting yang bocor, kabel listrik tidak tertata rapi, sinar matahari langsung turun pada latar dokumen rekam medis, dan pada ruang penyimpanan masih terdapat jamur dan debu.